

PERANCANGAN SISTEM PROSES PRODUKSI BONEKA DI UMKM MIFTAZAM TOYS IBU NIAR

Moch. Yanyan Sopyan, Afif Hakim

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

ti19.mochsopyan@mhs.ubpkarawang.ac.id
afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Pangulah Utara Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang mempunyai salah satu UMKM produksi boneka rumahan yaitu Miftazam Toys ibu Niar. Usaha yang telah berjalan 6 tahun ini memproduksi berbagai macam jenis boneka seperti karakter spongebob, karakter hewan dan lainnya. Produk yang di hasilkan didistribusikan untuk keperluan mainan capitan boneka di dalam maupun diluar kota. Proses pembuatan boneka sering mengalami *delay* karena kapasitas produksi kurang memadai, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada sistem produksi boneka. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan *Drawing* produk boneka diharapkan mampu menjadi solusi untuk UMKM Miftazam Toys.

Kata kunci: Boneka, *Drawing*, UMKM

Abstract

North Pangulah Village, Kota Baru District, Karawang Regency has one of the UMKM production of home dolls, namely Miftazam Toys, Ibu Niar. This business that has been running for 6 years produces various types of dolls such as spongebob characters, animal characters and others. The resulting product is distributed for the purposes of the doll's claw toys inside and outside the city. The process of making dolls often experiences delays due to inadequate production capacity, therefore it is necessary to make improvements to the doll production system. Making Standard Operating Procedures (SOP) and Drawing doll products is expected to be a solution for Miftazam Toys SMEs.

Keywords: *Dolls, Drawing, SMEs*

Pendahuluan

Program KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga keberadaannya dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti serta merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan juga

kekurangan yang ada di masyarakat yang kelak dapat memecahkan masalah (*problem solving*) di masyarakat (Hakim, 2021). Kegiatan KKN di UBP Karawang 2022 yang di koordinir oleh LPPM UBP Karawang, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2022 – 31 Juli 2022. Kegiatan KKN pada tahun ini mempunyai tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”, mahasiswa diharapkan mampu membina UMKM di desa sarannya masing – masing.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), dan Usaha Menengah (UM) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap (Halim, 2020).

Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan perlu di upayakan lebih kondusif bagi tumbuh kembangnya UMKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM di samping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Sentanu, 2019).

Banyak pelaku usaha di Desa Pangulah Utara salah satunya UMKM Miftazam Toys yang dimiliki oleh ibu Niar. Miftazam Toys merupakan usaha produksi boneka rumahan yang memproduksi banyak macam jenis boneka seperti tokoh kartun spongebob, karakter hewan dan lainnya. Boneka di kirim untuk keperluan mainan capitan boneka di dalam maupun diluar kota. Banyaknya permintaan membuat proses produksi sering terjadi *delay*. Oleh karena itu perlu untuk di tingkatkan lagi sistem proses produksi boneka yang di jalankan oleh ibu Niar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memilih judul penelitian “Perancangan sistem proses produksi boneka di UMKM Miftazam toys Ibu Niar”.

Metode

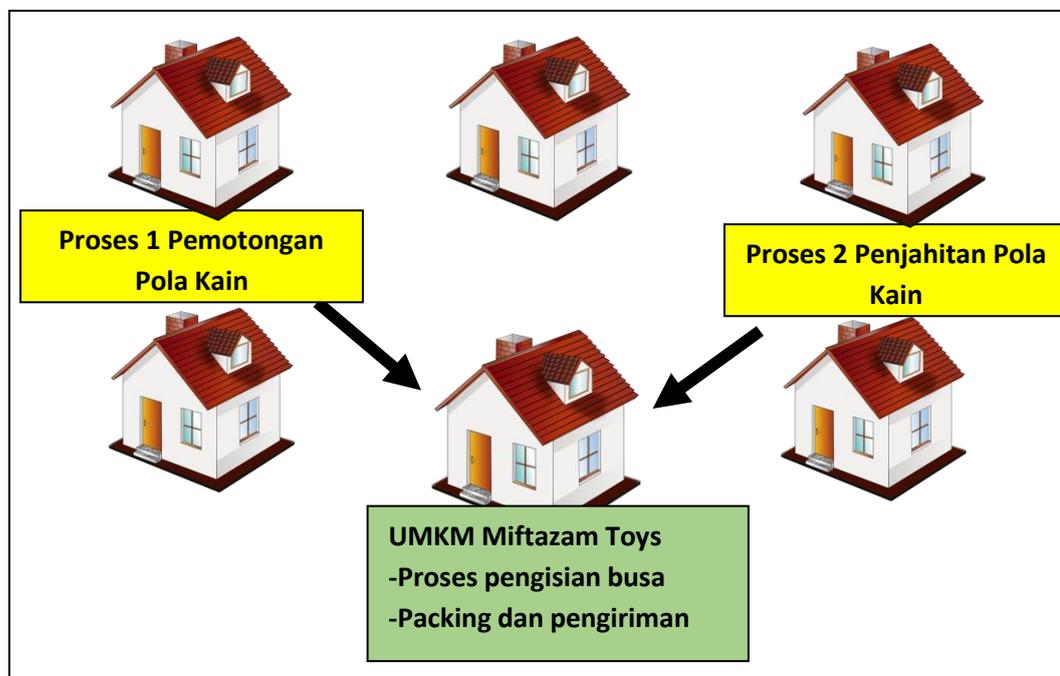
Penelitian dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022, bertempat di UMKM Miftazam Toys Perumahan Ekamas, Dusun Cariu Timur, Desa Pangulah Utara, Kecamatan

Kota Baru, Kabupaten Karawang. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Observasi, melakukan pengamatan ke tempat usaha.
2. Wawancara, melakukan wawancara dengan pemilik UMKM dan perwakilan karyawan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Miftazam Toys adalah salah satu UMKM yang ada di Desa pangulah utara, tepatnya berada di perumahan Ekamas Dusun cariu timur. Usaha yang dimiliki oleh Ibu Niar ini telah beroperasi selama kurang lebih 6 tahun. Ibu Niar bersama 40 orang karyawannya memproduksi boneka rumahan dengan berbagai macam jenis, seperti tokoh kartun spongebob, karakter hewan lumba – lumba, dan lain - lain. Untuk membuat satu buah boneka perlu melewati berbagai macam proses mulai dari, pemotongan kain, penjahitan kain, pengisian busa, finishing penjahitan, packing dan pengiriman. Uniknya proses produksi yang dilakukan adalah berbasis industri rumahan yang terpecah di rumah masing – masing karyawannya yaitu tetangga sekitar perumahan. Dapat di ilustrasikan seperti gambar 1.



Gambar 1. Ilustrasi Proses Miftazam Toys

Boneka yang dihasilkan oleh ibu Niar, biasa untuk memenuhi kebutuhan mainan capitan boneka di dalam maupun diluar kota. Untuk pemasaran boneka sendiri Ibu Niar tidak terlalu khawatir akan sepi pemesan, namun yang di khawatirkan adalah pemesanan yang terlambat atau tidak terpenuhi karena kurangnya sumber daya, Seperti pada sumber daya manusia yang perlu di latih atau di *training* untuk bisa melakukan proses produksi boneka. Terutama pada proses penjahitan yang memerlukan keahlian khusus. Maka dari itu perlu di buat rancangan untuk sistem produksi boneka di UMKM Miftazam Toys berupa standarisasi desain produk, standar operasional prosedur dan sistem pelatihan karyawan yang bertujuan untuk membuat produk yang berkualitas dan proses produksi yang lebih efektif dan efisien.



Gambar 2. Observasi UMKM Miftazam Toys



Gambar 3. Observasi UMKM Miftazam Toys

A. Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu (Ajusta, 2018). SOP mempunyai manfaat diantaranya, sebagai standarisasi cara yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan khusus, mengurangi kesalahan dan kelalaian, menciptakan ukuran standar kinerja yang akan memberikan pegawai cara konkret untuk memperbaiki kinerja serta membantu mengevaluasi usaha yang telah dilakukan, menciptakan bahan – bahan *training* yang dapat membantu pegawai baru untuk cepat melakukan tugasnya. Dibawah ini adalah Standar Operasional Prosedur pemotongan kain untuk pola boneka, dapat dilihat pada gambar 4.

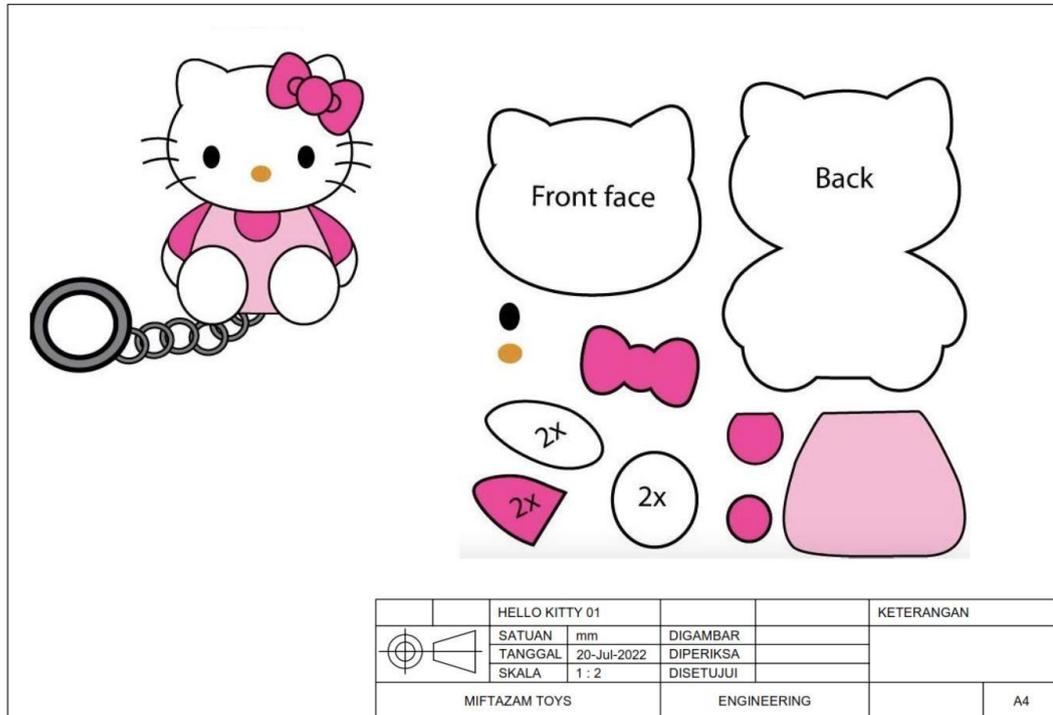
Work Instruction			Process		Page
W.I. No.	WI-CT-01	Rev.	0		1 / 1
Superior Document No.	QA-PD-01	Machine / Equip.	-		
Department	Cutting	Concerned Sec.	Cutting pola		
1. Tujuan Petunjuk kerja ini ditetapkan sebagai panduan untuk mengerjakan proses pemotongan pola boneka. 2. Ruang lingkup Proses pemotongan pola semua jenis boneka 3. Proses pemotongan pola.					
NO	PROSES	POIN KERJA	STANDAR	METODE	KETERANGAN
1		Kain di potong sesuai pola	Pola kain sesuai ukuran	Dipotong menggunakan gunting	
2		Pola kain sesuai dengan kebutuhan pembuatan boneka	Pola kain sesuai jumlah kebutuhan	Pola kain di tumpuk di box	
3		Bahan dikirm sesuai standar pengemasan	Pengiriman tepat waktu	Bahan di kirim menggunakan kendaraan pribadi	
4					
5					
Rev.	Date	Content	Prepared	Checked	Approved
0	30-08-2022	Original			
Date	30-08-2022	Prepared	M. Yanyan	Checked	Approved
Symbol	 = SAFETY	 = QUALITY	Doc. Stamp	Stamp for Original	Stamp for Copy
QS-00 [Rev.0]		Teknik Industri		Size [A4]	

Gambar 4. Standar Operasional Prosedur pemotongan

B. Desain Produk

Desain adalah elemen kunci yang digunakan untuk mempersiapkan dasar pemasaran baru yang dapat meningkatkan nilai produk dan nilai kompetitif suatu produk, desain suatu produk berfungsi menyampaikan maksud produk tersebut

kepada konsumen, konsumen memperoleh maksud produk tersebut melalui kombinasi tampilan fisik produk, seperti warna, bentuk, dan material yang digunakan (Mahmud, 2018). Dibawah ini adalah desain produk boneka gantungan kunci karakter hello kitty, dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Drawing* boneka kitty

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan diantaranya :

1. Dengan adanya standar operasional prosedur proses pemotongan pola boneka, dapat dijadikan acuan untuk kegiatan produksi.
2. SOP Pola boneka dapat mempermudah karyawan baru ketika awal bergabung untuk melakukan tugasnya.
3. *Drawing* produk boneka karakter hello kitty dapat dijadikan acuan untuk karyawan agar dapat mengetahui spesifikasi produk yang dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian penulis merekomendasikan :

1. Mendistribusikan SOP pola boneka ke semua karyawan.
2. SOP Pola boneka di jadikan acuan ketika tahap training awal karyawan baru.
3. Melengkapi *drawing* produk boneka model yang lainnya.

4. *Drawing* produk boneka di jadikan acuan untuk cetakan pola pemotongan kain agar pola kain yang dihasilkan mempunyai ukuran yang sama.

Daftar Pustaka

- Ajusta, A. A. (2018). ANALISIS PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DI DEPARTEMEN HRD PT SUMBER MANIKO UTAMA. *Jurnal Mitra Manajemen*, 115-251.
- Hakim, R. R. (2021). PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 BERBASIS APLIKASI ANDROID SEBAGAI IMPLEMENTASI KEGIATAN KKN TEMATIK COVID-19 DI SOKANEGARA PURWOKERTO BANYUMAS . *Community Engagement & Emergence Journal* , 1-8.
- Halim, A. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MAMUJU. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1-16.
- Mahmud, F. F. (2018). PERANCANGAN DESAIN PRODUK COVER MAP KULIT SINTETIS PADA CV. MITRA JAYA RAYA DI MOJOKERTO. *Kerja Praktik*, 1-59.
- Sentanu, G. (2019). STRATEGI PEMASARAN PADA HOME INDUSTRI BONEKA IRFAN TOYS. *Skripsi*.